



Universitas Katolik Parahyangan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis

Terakreditasi A

SK BAN –PT: 468/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2014

**Perancangan Penerapan *Material Requirement Planning* Proses
Produksi *Stainless Braiser with Stainless Lid 12 Quart* di PT
Logam Bima**

Skripsi

Oleh

Alpha Gautama

2011320167

Bandung

2017



Universitas Katolik Parahyangan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis

Terakreditasi A

SK BAN –PT: 468/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2014

**Perancangan Penerapan *Material Requirement Planning* Proses
Produksi *Stainless Braiser with Stainless Lid 12 Quart* di PT
Logam Bima**

Skripsi

Oleh

Alpha Gautama

2011320167

Pembimbing

Gandhi Pawitan, Ir., M.Sc., Ph.D.

Bandung

2017

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis



Tanda Pengesahan Skripsi

Nama : Alpha Gautama
Nomor Pokok : 2011320167
Judul : Perancangan Penerapan *Material Requirement Planning*
Proses Produksi *Stainless Braiser with Stainless Lid*
12 Quart di PT Logam Bima

Telah diuji dalam Ujian Sidang jenjang Sarjana
Pada Jumat, 11 Agustus 2017
Dan dinyatakan **LULUS**

Tim Penguji

Ketua sidang merangkap anggota

Yoke Pribadi Kornarius, S.AB., M.Si. : _____

Sekretaris

Gandhi Pawitan Ir., M.Sc., Ph.D. : _____

Anggota

Maria Widyarini, S.E., M.T. : _____

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Dr. Pius Sugeng Prasetyo, M.Si

Pernyataan

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Alpha Gautama
NPM : 2011320167
Jurusan/Program Studi : Ilmu Administrasi Bisnis
Judul : Perancangan *Penerapan Material Requirement Planning* Proses Produksi *Stainless Braiser with Stainless Lid 12 Quart* di PT Logam Bima

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya tulis ilmiah sendiri dan bukanlah merupakan karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik oleh pihak lain. Adapun karya atau pendapat pihak lain yang dikutip, ditulis sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Bandung, 11 Agustus 2017

Alpha Gautama

ABSTRAK

Nama : Alpha Gautama

NPM : 2011320167

Judul : Perancangan Penerapan *Material Requirement Planning* Proses
Produksi *Stainless Braiser with Stainless Lid 12 Quart* di PT Logam Bima

Persediaan Komponen menjadi faktor penting untuk menjaga kelancaran proses produksi dalam industri manufaktur. Oleh karena itu, perlu dilakukan perencanaan yang tepat dalam memenuhi kebutuhan komponen produk, sehingga proses produksinya dapat berjalan lancar sesuai dengan rencana.

Penelitian bertujuan untuk merancang *Material Requirement Planning* (MRP) yang pula menjadi dasar untuk menentukan perencanaan produksi. Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif, dengan metode penelitian studi kasus. Penelitian dilakukan di PT Logam Bima sebagai perusahaan manufaktur yang memproduksi alat dapur. Produk alat dapur yang diproduksi PT Logam Bima pun hanya terfokus pada produk alat dapur yang terbuat dari logam atau sejenisnya seperti teko, wajan, panci, dan sebagainya.

Dengan menggunakan *Material Requirement Planning* (MRP) akan membantu PT Logam Bima dalam mengetahui waktu dan jumlah yang tepat dalam pemenuhan kebutuhan komponen produksi. Dengan informasi tersebut PT Logam Bima dapat menentukan perencanaan yang lebih tepat dalam penyediaan komponen produk, sehingga terjaganya ketersediaan komponen akan membantu kelancaran proses produksi.

ABSTRACT

Name : Alpha Gautama

NPM : 2011320167

Title : *Material Requirement Planning(MRP) Design for Production Process of Stainless Braiser with Stainless Lid 12 Quart in PT Logam Bima*

Component inventory is an important factor to maintain the smooth production process in the manufacturing industry. Therefore, proper planning needs to be done in meeting the needs of product components, so that the production process can run smoothly according to plan.

The research aims to design Material Requirement Planning (MRP) which also becomes the basis for determining production planning. In this research the type of research used is descriptive research, with the case study as a research method. The research was conducted at PT Logam Bima as a manufacturing company that manufactures kitchen utensils. Kitchenware products manufactured by PT Logam Bima also only focus on kitchen utensils products made of metal or the like such as teapots, pans, pans, and the like.

By using Material Requirement Planning (MRP) will help PT Logam Bima in knowing the right time and amount in meeting the needs of production components. With this information, PT Logam Bima can determine an appropriate plan for the supply of product components, so that the maintained availability of components will help smoothing the production process.

Kata Pengantar

Puji syukur dan terima kasih peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Perancangan Penerapan *Material Requirement Planning* Proses Produksi *Stainless Braiser with Stainless Lid 12 Quart* di PT Logam Bima”

Skripsi ini disusun demi mendapatkan gelar Sarjana Administrasi Bisnis dan sebagai salah satu syarat kelulusan untuk menyelesaikan program studi S1 Ilmu Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Katolik Parahyangan.

Terselesaikannya skripsi ini tentunya tidak lepas dari bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini peneliti ingin mengungkapkan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Gandhi Pawitan Ir., M.Sc., Ph.D. selaku dosen pembimbing yang dengan penuh kesabaran, dan kesediaan atas bimbingan, bantuan, tenaga, waktu dan pikiran sehingga pembuatan skripsi ini dapat selesai.
2. Ibu Dr. Maria Widyarini, S.E., M.T. selaku Dosen Ilmu Administrasi Bisnis Universitas Katolik Parahyangan yang telah memberikan banyak dukungan, bantuan, konsultasi, pengarahan, dan semangat dalam pembuatan skripsi dan studi penulis, sehingga skripsi dan studi penulis dapat selesai.

3. Ibu Dr. Margaretha Banowati Talim, Dra., M.Si. selaku Kepala Prodi Ilmu Administrasi Bisnis, Universitas Katolik Parahyangan yang telah memberikan semangat dan motivasi dalam penyelesaian studi penulis.
4. Bapak Yoke Pribadi Kornarius, S.AB., M.Si. selaku Sekretaris Prodi Ilmu Administrasi Bisnis, Universitas Katolik Parahyangan yang telah banyak memberikan bantuan, pengarahan, dan konsultasi bagi penulis.
5. Ibu Dr. Theresia Gunawan, S.Sos., MM., M.Phil. selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang dengan baik hati telah membantu penulis dalam masa penyelesaian studi penulis.
6. Seluruh Dosen pengajar Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis Universitas Katolik Parahyangan.
7. Ibu Catharina Badra Nawangpalupi, S.T., M.Eng.Sc., MTD.,Ph.D. selaku Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat UNPAR yang telah memberikan banyak dukungan kepada penulis.
8. Orang tua penulis yang senantiasa mendukung, membantu, dan mengharapkan anaknya agar dapat menyelesaikan studinya.
9. Melisa Folensia sahabat baik penulis yang gemar menasehati, dan membimbing diri penulis sehingga penulis menjadi lebih baik. Sebagai sahabat setia yang sangat gigih, dan tiada hentinya memberikan kepedulian dan dukungan pada penulis dari saat masa labil penulis hingga sekarang. Sebagai mentor yang selalu mendengarkan keluh kesah penulis, dan memberikan banyak pelajaran kehidupan penulis.

10. Daniel Silalahi selaku teman seperjuangan dalam penyelesaian skripsinya masing-masing. Sahabat super yang rela dibuat repot dan karena dukung penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsinya.
11. Wishnu dan zegha selaku sahabat baik dan teman yang senantiasa mendukung dan membantu penulis dalam saat melalui masa sulit.
12. Magenta Paramitha, Kevin Chandra, dan Rachel Alvernia selaku teman yang telah memberikan banyak pelajaran dan nasihat bagi penulis.
13. Bayu, Putri, Jeihan, Al, Victor, Felma, Stepvanie, Fanny, Ci Iren, Ko Ricky, Kimi, dan Jordan selaku sahabat yang telah memberi banyak keceriaan.
14. Kevin Kaleng, Candra Ican, Adrian Badrun, Devin Ape, Henry Kukun, Michael Kurnialim, Nicko Sunardi, Alvin Ferdinand, Evans Bonny, Yogi, Karina Fidela, Michele Lukman dan teman-teman 2011 lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang mewarnai masa perkuliahan penulis.
15. Pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu atau pun menghambat penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti menyadari masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, peneliti terbuka untuk saran dan kritik yang membangun sehingga skripsi ini dapat menjadi lebih berguna kedepannya.

Bandung, 11 Agustus 2017

Alpha Gautama

Daftar isi

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar isi	vi
Daftar Tabel	ix
Daftar Gambar	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Kegunaan Penelitian	8
1.5 Cakupan dan Batasan Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Sistem Operasi/Produksi	10
2.2 Persediaan	11
2.2.1 Fungsi Persediaan	12
2.2.2 Tujuan Persediaan	12
2.2.3 Jenis Persediaan	13
2.2.4 Biaya Persediaan	14
2.3 Pengendalian Persediaan	14
2.4 Model Persediaan	15
2.5 <i>Material Requirement Planning</i> (MRP)	15
2.5.1 <i>Master Production Schedule</i>	17
2.5.2 <i>Bill of Material</i>	17
2.5.3 <i>Inventory Status File/Inventory Records File</i>	18
2.5.4 <i>Output Material requirement planning</i>	20
2.5.5 <i>Aplikasi Material requirement planning</i>	20
2.6 <i>Lot Sizing</i>	22
2.6.1 <i>Lot-for-Lot</i>	23

2.6.2 Economic Order Quantity (EOQ)	23
2.6.3 Part Period Balancing (PPB)	23
BAB III METODE PENELITIAN.....	25
3.1 Jenis Penelitian	25
3.2 Metode Penelitian.....	25
3.3 Tahap Penelitian	26
3.4 Operasionalisasi Variabel.....	27
3.5 Teknik Pengumpulan Data	28
3.6 Teknik Analisis Data	28
BAB IV OBJEK PENELITIAN.....	32
4.1 Profil Perusahaan.....	32
4.2 Struktur Perusahaan.....	34
4.3 Produk	36
4.4 Proses Produksi	37
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	42
5.1 Rancangan Struktur <i>MRP</i> untuk <i>Stainless Braiser with Stainless Lid 12 Quart.</i>	43
5.2 Pengumpulan Data	44
5.2 Komponen <i>Material Requirement Planning</i> <i>Stainless Braiser with Stainless Lid 12 Quart</i>	46
5.2.1 <i>Bill of Material (BoM)</i> <i>Stainless Braiser with Stainless Lid 12 Quart</i>	46
5.2.2 <i>Master Production Schedule (MPS)</i> <i>Stainless Braiser with Stainless Lid</i>	50
5.2.3 <i>Inverntory Status File</i> <i>Stainless Braiser with Stainless Lid 12 Quart.</i> ..	51
5.4 Aplikasi penerapan <i>Material Requirement Planning (MRP)</i>	52
5.4.1 <i>Netting</i>	52
5.4.2 <i>Lotting</i>	53
5.4.3 <i>Offseting</i>	53
5.4.4 <i>Exploding</i>	53
5.5 Rancangan <i>MRP</i> untuk <i>Stainless Braiser with Stainless Lid 12 Quart</i>	54
5.5 Analisis rancangan <i>MRP</i> untuk <i>Stainless Braiser with Stainless Lid.</i>	61
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	64

6.1 Kesimpulan.....	64
6.2 Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN.....	67

Daftar Tabel

Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel	27
Tabel 3.2 Tabel <i>Material Requirement Planning</i> (MRP)	31
Tabel 5.1 <i>Lead Time Stainless Braiser with Stainless Lid 12 Quart</i>	46
Tabel 5.2 <i>Master Production Schedule Stainless Braiser with Stainless Lid ukuran 12 Quart</i>	51
Tabel 5.3 <i>Inventory Status File Stainless Braiser with Stainless Lid 12 Quart</i>	52
Tabel 5.4 <i>Material Requirement Planning Stainless Braiser with Stainless Lid 12 Quart</i> bulan September 2014	55
Tabel 5.5 <i>Material Requirement Planning Stainless Braiser with Stainless Lid 12 Quart</i> bulan Oktober 2014	57
Tabel 5.6 <i>Material Requirement Planning Stainless Braiser with Stainless Lid 12 Quart</i> bulan November 2014	59
Tabel 5.7 Rekapitulasi jumlah dan waktu kebutuhan komponen <i>Stainless Braiser with Stainless Lid 12 Quart</i> bulan September, Oktober, November 2014.....	62

Daftar Gambar

Gambar 1.1 Grafik Perkembangan Jumlah Unit Usaha Besar dan Sedang (Industri Alat Dapur) Periode 2010 hingga 2013	2
Gambar 1.2 Grafik Perkembangan Permintaan Variasi Produk <i>Stainless Al Kim</i> dari PT Logam Bima Periode Tahun 2010 - 2016	4
Gambar 1.3 Grafik Jumlah Permintaan Tipe-tipe Produk dari Variasi Produk Al Kim pada Periode Tahun 2014.....	5
Gambar 2.1 Proses Produksi	11
Gambar 2.2 Masukan dan Keluaran <i>Material Requirement Planning</i> (MRP).....	16
Gambar 2.3 Contoh <i>Master Production Schedule</i> (MPS).....	17
Gambar 2.4 Contoh <i>Bill of Material</i> (<i>Product Structure Tree</i>)	18
Gambar 2.5 <i>Time-Phased Product Structure</i> (<i>Lead Time</i>)	19
Gambar 2.6 Tabel <i>Material Requirement Planning</i> (MRP).....	21
Gambar 3.1 Tahap Penelitian	26
Gambar 3.2 Proses <i>Material Requirement Planning</i> (MRP)	29
Gambar 4.1 Struktur Perusahaan PT Logam Bima.....	34
Gambar 4.2 Foto <i>Stainless Braiser</i> ukuran 12 <i>Quart</i> dari PT Logam Bima.....	37
Gambar 4.3 Kebutuhan komponen <i>body Stainless Braiser</i>	38
Gambar 4.4 Proses produksi <i>body Stainless Braiser</i>	39
Gambar 4.5 Kebutuhan komponen <i>body Stainless Braiser</i>	40
Gambar 4.6 Proses produksi <i>cover Stainless Braiser</i>	41
Gambar 5.1 Rancangan Struktur MRP untuk <i>Stainless Braiser with Stainless Lid 12 Quart</i>	44
Gambar 5.2 Grafik permintaan <i>Stainless Braiser with Stainless Lid</i> ukuran 12 <i>Quart</i> pada bulan Juni hingga November Tahun 2014	45
Gambar 5.3 <i>Product Structure</i> 12 Qt <i>Stainless Braiser with Stainless Lid</i>	45
Gambar 5.4 <i>Bill of Material</i> (BoM) <i>Stainless Braiser with Stainless Lid 12 Quart</i>	47
Gambar 5.5 Komponen Pembentuk Produk <i>Stainless Braiser with Stainless Lid</i>	50

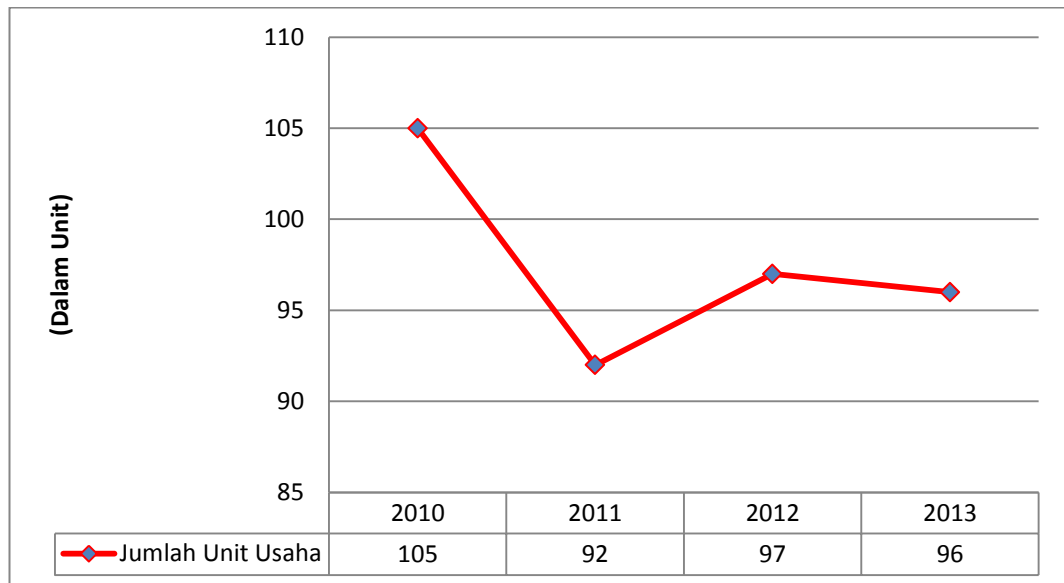
BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Semakin berkembangnya era globalisasi ini telah membuat ramainya perdagangan secara global atau mancanegara. Persaingan dalam industri semakin sengit dikarenakan banyaknya pelaku usaha yang saling bersaing untuk menguasai industri tersebut. Untuk di kawasan ASEAN sendiri, telah berlakunya AFTA (*ASEAN Free Trade Area*) yang dimana para negara-negara dalam ASEAN bersepakat untuk membentuk kawasan perdagangan bebas di ASEAN. Dengan berlakunya AFTA, membuat perdagangan antar negara anggota ASEAN terjadi tanpa adanya hambatan secara tarif maupun prosedur.

Dampak dari berlakunya AFTA tersebut akan terasa pada laju perdagangan antar negara yang tergabung dalam ASEAN. Berkurangnya hambatan tarif dan prosedur, akan membuat nilai produk lebih rendah saat masuk kedalam pasar, meningkatkan daya beli konsumen yang menciptakan pasar yang lebih aktif, tetapi variasi alternatif produknya pun akan bertambah karena lebih mudahnya kompetitor untuk masuk ke pasar sehingga membuat persaingan yang terjadi lebih ketat.



Gambar 1.1 Grafik Perkembangan Jumlah Unit Usaha Besar dan Sedang (Industri Alat Dapur) Periode 2010 hingga 2013

Sumber: Data Kementerian Perindustrian Republik Indonesia (www.kemenperin.go.id).

Gambar 1.1 menunjukkan perkembangan jumlah unit usaha besar dan sedang Indonesia (jenis industri alat dapur). Disini terlihat bahwa fluktuasi jumlah unit usaha cenderung sama, walaupun terjadi penurunan sebesar 12% pada tahun 2011.

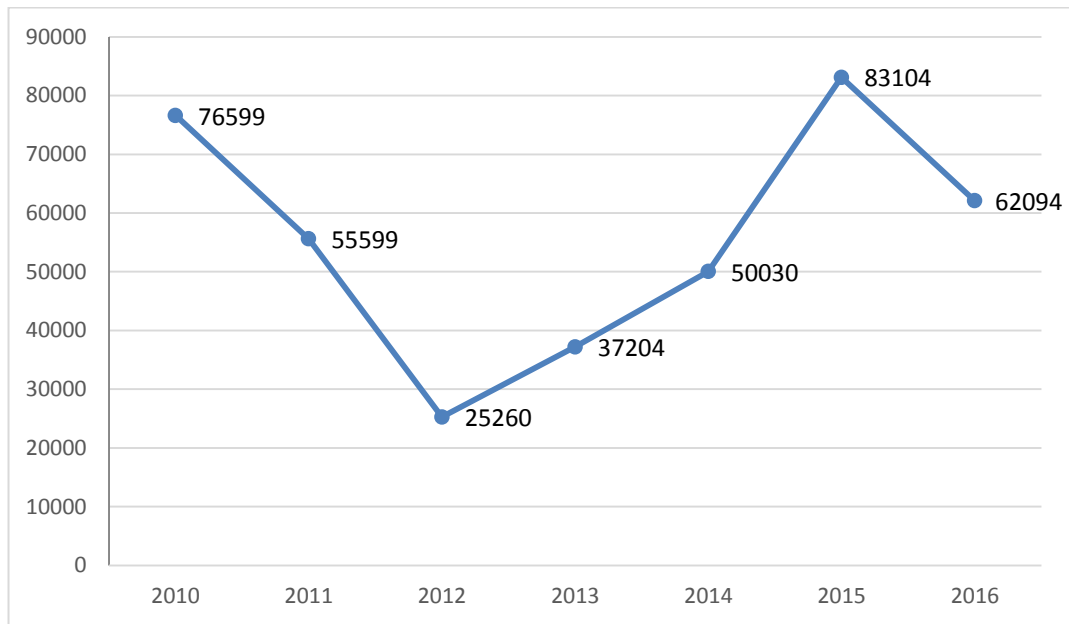
Dikarenakan fenomena tersebut, perusahaan harus memiliki daya saing untuk bertahan dalam persaingannya dengan kompetitor. Salah satu aspek penting yang perlu diperhatikan perusahaan adalah ketepatan waktu dalam produksi untuk memenuhi permintaan produk. Perusahaan harus memiliki perencanaan produksi yang baik dalam produksinya. Persediaan komponen utama dan bahan baku merupakan salah satu aspek penting dalam kelancaran produksi perusahaan. Kurangnya persediaan dapat menimbulkan terhambatnya proses produksi yang dapat menimbulkan ketidakpuasan

konsumen, kehilangan penjualan, maupun kehilangan pelanggan. Persediaan dengan jumlah terlalu besar akan menimbulkan pemborosan karena biaya persediaan dan modal yang menganggur. Oleh karena itu, perusahaan harus bisa merencanakan kebutuhan bahan baku dengan cara yang disesuaikan dengan kondisi dan keinginan perusahaan tersebut.

PT Logam Bima adalah perusahaan manufaktur yang memproduksi alat dapur, akan tetapi walaupun begitu PT Logam Bima hanya berfokus kepada produk alat dapur yang terbuat dari logam atau sejenisnya seperti teko, wajan, panci dan semacamnya.

PT Logam Bima yang telah didirikan pada tahun 1951 pun telah mempunyai nama dan pengalaman yang cukup lama di industri tersebut. Kualitas produk dari PT Logam Bima telah bersaing dengan kompetitornya dan telah memiliki kepercayaan dari konsumen-konsumennya.

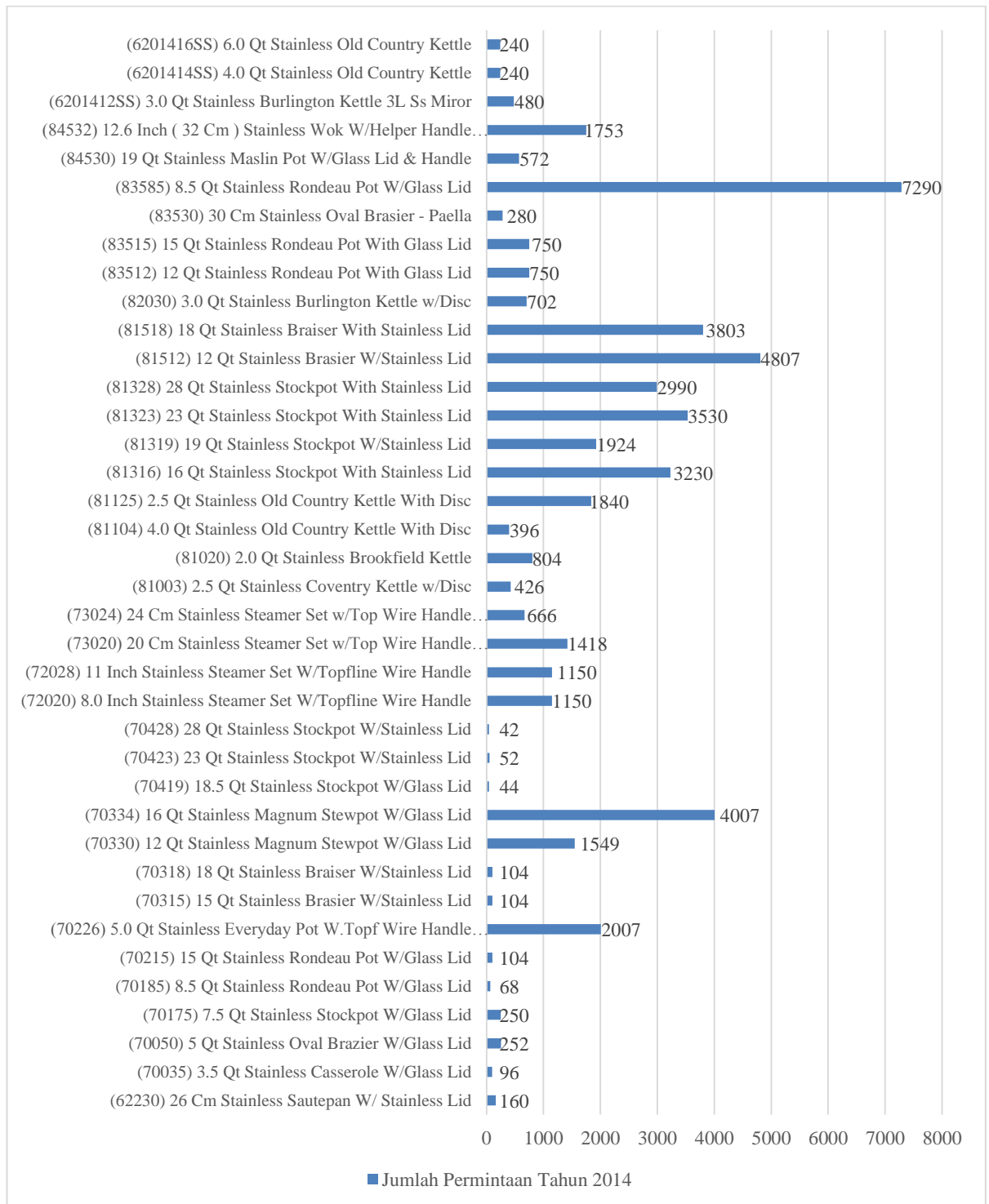
Salah satu variasi produk andalan dari PT Logam Bima adalah variasi produk *stainless* Al Kim. Variasi produk *stainless* Al Kim dari PT Logam Bima terdiri dari beberapa tipe produk yaitu *Stainless Braiser*, *Stainless Rondeau*, *Stainless Stockpot*, *Stainless Stewpot*, *Stainless Old County Kettle*, dan lain-lain. Produk *stainless* ini tercatat sebagai produk dari PT Logam Bima yang memiliki permintaan cukup tinggi.



Gambar 1.2 Grafik Perkembangan Permintaan Variasi Produk *Stainless* Al Kim dari PT Logam Bima Periode Tahun 2010 - 2016

Sumber: Data perusahaan yang telah diolah. 2017

Diatas adalah grafik permintaan produk-produk *stainless* variasi Al Kim. Disini terlihat bahwa fluktuasi dari tahun 2010 hingga 2016, permintaan menurun dari tahun 2011 hingga 2012, akan tetapi kembali meningkat pada tahun 2013 hingga 2015 walaupun mengalami penurunan kembali pada tahun 2016.



Gambar 1.3 Grafik Jumlah Permintaan Tipe-tipe Produk dari Variasi Produk Al Kim pada Periode Tahun 2014

Sumber: Data perusahaan yang telah diolah. 2017

Diatas adalah tabel permintaan tipe-tipe produk dari variasi produk Al Kim. Disini terlihat bahwa pada tipe produk *Stainless Rondeau Pot With Glass Lid* ukuran 8.5 *quart* dengan nomor produk 83585 adalah tipe produk yang memiliki jumlah permintaan paling tinggi sebanyak 7290 unit dalam variasi produk Al Kim. Akan tetapi dikarenakan rekomendasi perusahaan dan faktor proses produk *Stainless Rondeau Pot* yang tidak hanya diproses di pabrik bima yang berlokasi di jalan Arjuna 56-58 Bandung saja, sehingga objek penelitian jatuh pada produk *Stainless Braiser with Stainless Lid* ukuran 12 *quart* dengan nomor produk 81512 yang memiliki jumlah permintaan paling tinggi kedua yaitu sebanyak 4807 unit dan proses produksinya hanya dilakukan di pabrik bima yang berlokasi di jalan Arjuna 56-58 Bandung.

PT Logam Bima sebagai perusahaan manufaktur dalam industri alat dapur, tentunya membutuhkan sistem dalam perencanaan dan pengendalian persediaan sehingga dapat memenuhi permintaan. Jenis persediaannya dapat berbentuk bahan mentah, komponen produk (barang dalam proses), atau produk jadi. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk membuat penelitian dengan topik “Perancangan Penerapan *Material Requirement Planning* Proses Produksi *Stainless Braiser with Stainless Lid* di PT Logam Bima”.

1.2 Identifikasi Masalah

PT Logam Bima yang bergerak dalam bidang manufaktur dituntut untuk memproduksi seoptimal mungkin sehingga dapat memenuhi permintaan konsumen

serta mencapai profit yang diharapkan perusahaan. Kelancaran dalam proses produksi didukung oleh penyediaan komponen utama agar perusahaan untuk memproduksi dengan tepat waktu sehingga dapat memenuhi permintaan konsumen.

Dalam Produksinya, PT Logam Bima menemui masalah dalam memenuhi kebutuhan atas komponen untuk produksi secara tepat pada waktunya. Ketidaksesuaian antara kebutuhan dan ketersediaan akan menimbulkan kerugian, khususnya kurangnya komponen bagi proses produksi sehingga dapat menimbulkan keterlambatan dalam memenuhi permintaan konsumen

Dari ulasan tersebut peneliti tertarik mencoba sistem perencanaan dan pengendalian persediaan komponen dengan menggunakan *Material Requirement Planning* (MRP), menurut Jacobs dan Chase (2014, h. 557) *Material Requirement Planning* (MRP) telah digunakan hampir secara universal dalam usaha manufaktur, bahkan mereka yang dianggap kecil. Alasannya, *Material Requirement Planning* (MRP) logis, mudah dimengerti dalam menyelesaikan masalah dari mendeterminasikan jumlah bagian-bagian, komponen-komponen, dan bahan baku yang dibutuhkan untuk memproduksi setiap produk akhir. *Material Requirement Planning* (MRP) juga menyediakan spesifikasi jadwal saat tiap barang yang harus dipesan atau diproduksi. Dalam rangka mempersiapkan pengelolaan persediaan berbasis *Material Requirement Planning* (MRP), maka tiga komponen pokok pencatatan yang harus dipenuhi oleh perusahaan adalah membuat data *Bill of Material*, *Master Production Schedule*, dan *Inventory Status File*.

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk menyusun sistem perencanaan dan pengendalian persediaan komponen berbasis *Material Requirement Planning* (MRP) produk *Stainless Braiser with Stainless Lid 12 Quart*.

1.4 Kegunaan Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan akan menghasilkan gambaran tentang sistem perencanaan dan pengendalian persediaan komponen berbasis *Material Requirement Planning* (MRP) dengan menggunakan metoda pencatatan *Bill of Material, Master Production Schedule, dan Inventory Status File* di PT Logam Bima, serta memberikan kegunaan untuk beberapa pihak.

Bagi Perusahaan, dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu solusi alternatif untuk mengatasi permasalahan produksi PT Logam Bima dalam memenuhi permintaannya dengan tepat waktu.

Bagi Peneliti, dengan penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan dan pengetahuan peneliti, serta penerapan wawasan dan pengetahuannya tersebut kedalam praktek nyata.

Bagi Pihak lain, dengan penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan pembaca yang mungkin tertarik dengan manajemen operasional, khususnya *Material Requirement Planning* (MRP)

1.5 Cakupan dan Batasan Penelitian

Produk yang diproduksi PT Logam Bima sangatlah beragam, akan tetapi karena keterbatasan yang dimiliki peneliti, maka dalam penelitiannya peneliti

hanya meneliti di salah satu pabrik PT Logam Bima yang berlokasi di jalan Arjuna 56-58 Bandung, dan hanya satu tipe produk yaitu *Stainless Braiser with Stainless Lid* dari PT Logam Bima. Peneliti memilih produk *Stainless Braiser with Stainless Lid* dari variasi produk Al Kim adalah salah satu produk buatan bima yang permintaannya cukup tinggi. Telah adanya data-data produk *Stainless Braiser with Stainless Lid* yang menunjang penelitian pun menjadi faktor pendukung peneliti memilih produk tersebut. Penelitian ini tidak menganalisa *safety stock*. Data produk *Stainless Braiser with Stainless Lid* yang digunakan dalam penelitian ini pun terbatas hanya bersarkan tahun 2014.

Dalam wawancara peneliti dengan PT Logam Bima pun ditemukan bahwa PT Logam Bima masih mempergunakan pencatatan yang sederhana. Dikarenakan keterbatasan data, maka penelitian hanya diijinkan untuk melakukan penelitian sampai pada proses perancangan penerapan MRP di PT Logam Bima. Beberapa penelitian terdahulu, menyatakan bahwa pencatatan *Bill of Material*, *Master Product Schedule*, dan *Inventory Status File* merupakan tiga syarat yang harus dipenuhi oleh perusahaan untuk menerapkan *Material Requirement Planning*. Penelitian ini mengambil sampel komponen produk *Stainless Braiser with Stainless Lid* dikarenakan jenis komponen adalah kedua paling dominan di PT Logam Bima.